

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA DI KELURAHAN ANDALAS KOTA PADANG

Ayulia Fardila Sari ZA^{*)}, Shelly Haria Roza, dan Ulfah Adesty Ayuningtias
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

^{*)}Email: ayuliafardila@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran kasus *Corona virus Disease* 2019 (Covid-19) begitu cepat dan meluas ke berbagai negara hingga menyebabkan kematian. Salah satu kelompok rentan adalah lanjut usia (lansia). Hingga 30 April 2020, dari 207 ribu kematian di dunia, sebanyak 190 ribu kasus (95%) terjadi pada lansia usia 60 tahun ke atas. Angka kematian lansia akibat COVID-19 di Indonesia menduduki angka kedua tertinggi (34,2%) sebanyak 302 orang. Jumlah konfirmasi positif COVID-19 di Sumatera Barat mencapai 148 jiwa dengan 18,18% berasal dari kelompok lansia. Kota Padang merupakan kota dengan jumlah konfirmasi positif terbanyak di Sumbar, yaitu 99 orang. Kelurahan Andalas di Kecamatan Padang Timur memiliki jumlah populasi lansia tertinggi di Kota Padang, yaitu 8250 orang. Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan lansia adalah melalui posyandu lansia di tingkat RT dan RW, namun posyandu lansia tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya sejak berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia serta keluarga pendamping dalam menjaga kesehatan, khususnya mencegah Covid-19. Metode yang dilakukan adalah pendidikan kader lansia dan promosi kesehatan lansia. Hasil kegiatan ini yaitu terlaksananya pendidikan pencegahan Covid-19 kepada 3 orang kader posyandu lansia di Kelurahan Andalas Kota Padang. Selain itu juga promosi kesehatan melalui pemberian paket upaya pencegahan Covid-19 kepada 50 orang lansia. Paket tersebut berisi madu, makanan ringan, sabun cair, masker, dan brosur tentang pencegahan Covid-19 pada lansia.

Kata Kunci: *pencegahan, Covid-19, lansia*

The Prevention Efforts of Covid-19 to the Elderly in Andalas Urban Village of Padang City

ABSTRACT

The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) spread so fast to the various countries and cause death. One of the susceptible groups that can be infected by this virus is the elderly. There were 190,000 cases (95%) in the elderly of the 60th and over until April 30, 2020. The mortality rate of COVID-19 cases in the Indonesian elderly got the second-highest number (34.2%) of 302 people. The positive confirmations of COVID-19 in West Sumatra have reached 148 people, with 18.18% from the elderly group. Padang City is the city with the highest number of positive confirmations in West Sumatra, which there were 99 people got infected. Andalas Urban Village in the East Padang Sub-district has the highest elderly population in the Padang city; its total is 8,250 people. The efforts to maintain the elderly's health were through the elderly Integrated Healthcare Center at the neighborhood and hamlet levels. The purpose of community service was to increase the knowledge and awareness of the elderly and the accompanying family in maintaining health, especially in the preventing of Covid-19. This method is to educate the elderly cadres and health promotion to the elderly. The activity result is implementing Covid-19 preventive education to the three elderly cadres in Andalas Urban Village, Padang City. This activity also encourages the implementation of delivery package to the elderly's houses. The package contains honey, snacks, liquid soap, masks, and a brochure on Covid-19 prevention to the elderly.

Keywords: *prevention, Covid-19, elderly*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, *Corona virus Disease* (disebut dengan Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus* jenis baru penyebab berbagai infeksi pernapasan pada manusia. Infeksi virus ditularkan dengan cepat melalui hewan ke manusia (disebut zoonosis) dan juga antar manusia. Hal ini menjadikan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat internasional. Perkembangan penyebaran yang begitu cepat dan meluas ke berbagai negara menyebabkan peningkatan kasus Covid-19. Secara global tercatat hingga akhir April 2020 yaitu 3 jutaan kasus dikonfirmasi, 200 ribuan kasus meninggal dunia, dan menjadikan angka kematian sebesar 6,9%. Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 menyebutkan bahwa sebesar 10 ribuan kasus dikonfirmasi dan 700-an kasus meninggal dunia. Berdasarkan data dari Tim Kewaspadaan Covid-19 Sumatera Barat, tercatat wilayah Indonesia dengan transmisi lokal yaitu Provinsi Sumatera Barat sebanyak 195 kasus dikonfirmasi dan 15 kasus meninggal dunia.

Data hasil analisis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tahun 2020 tentang jejaring kontak penularan Covid-19 di Sumatera Barat, tercatat bahwa kasus konfirmasi positif terbanyak terdapat di Kota Padang (64,46%). Data perkembangan kasus yang terus mengalami kenaikan per 3 Mei 2020 di Kota Padang tercatat bahwa 117 kasus dikonfirmasi dan 12 kasus meninggal dunia. Secara geografis, jumlah daerah terdampak kota Padang meliputi 41 dari 104 kelurahan dan 10 dari 11 kecamatan. Salah satu kelurahan yang memiliki jumlah kasus dua terbanyak yaitu Kelurahan Andalas (9 kasus).

Penularan Covid-19 tidak dipengaruhi oleh usia muda maupun tua. Akan tetapi, usia yang menjadi perhatian kejadian kasus yaitu lanjut usia. *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa beberapa negara memiliki lebih dari 95% kasus kematian terjadi pada usia 60 tahun ke atas. Kemudian, jumlah kasus kematian Indonesia pun dapat diperoleh bahwa rentang usia 60-79 tahun menduduki kasus terbanyak kedua (302 orang). Selain itu, berdasarkan data Tim Kewaspadaan Sumatera Barat tahun 2020, tercatat sebesar 18,18% kelompok lanjut usia di Sumatera Barat termasuk dalam positif Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya penyakit penyerta pada lansia seperti hipertensi, diabetes maupun penyakit kronis lainnya. Penyebab lainnya yaitu faktor pertambahan usia yang dapat memungkinkan semakin besarnya seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, lebih rentan untuk terkena penyakit serius.

Kelurahan Andalas terletak di Kecamatan Padang Timur memiliki populasi lansia yang cukup besar yaitu 8250 orang. Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada penanggung jawab lansia Puskesmas Andalas diketahui bahwa upaya pemberdayaan lansia dapat membantu penyelesaian permasalahan kasus-kasus di program lainnya. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan skrining kesehatan lansia sehingga kurang optimalnya penyuluhan pada lansia. Hal ini dikarenakan kurangnya minat lansia untuk berkunjung ke posyandu lansia yang ada. Fungsi posyandu lansia semakin berkurang sejak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Sumbar yang melarang aktivitas kerumunan lebih dari lima orang.

Upaya kunjungan langsung kepada lansia dan atau pendamping lansia serta pemberdayaan kader posyandu lansia dibutuhkan agar lansia tetap menjaga kesehatan terutama mencegah diri dari Covid-19. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat tertarik untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Lansia di Kelurahan Andalas Kota Padang Tahun 2020.

Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia serta keluarga pendamping bersama kader posyandu lansia guna menjaga kesehatan, khususnya mencegah Covid-19.

METODOLOGI

Metode kegiatan berupa pendidikan kader lansia dan promosi kesehatan lansia sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sasaran kegiatan yaitu kader posyandu lansia dan warga kelompok lansia. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 2 Juli 2020 bertempat di Kelurahan Andalas Kota Padang.

Pendidikan yang diberikan kepada kader posyandu lansia ini meliputi penjelasan materi melalui buklet tentang panduan upaya pencegahan Covid-19 pada lansia. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan menjadi inovasi sebagai program berkelanjutan bagi kader posyandu lansia. Kegiatan ini dilanjutkan dengan promosi kesehatan lansia yaitu tim pengabdian bersama kader memberikan informasi kesehatan melalui media brosur dan penyerahan paket berisi masker kain, sabun cair, madu dan makanan ringan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan lansia akan penyakit, meningkatkan imunitas tubuh dan mengurangi risiko terpapar Covid-19 kepada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juli 2020 bertempat di Kelurahan Andalas Kota Padang. Kegiatan ini diikuti oleh 3 orang kader dan 50 orang lansia. Kelurahan Andalas Kota Padang ini berlokasi di Kecamatan Padang Timur yang mempunyai jumlah lansia lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya. Selain itu, berdasarkan kasus Covid-19 maka kelurahan ini termasuk dalam zona merah. Hal ini dikarenakan jumlah kasus positifnya menduduki peringkat kedua tertinggi di Kota Padang.

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit bergejala ringan sampai berat. Berdasarkan bukti ilmiah, penyakit ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/ bersin (droplet). Oleh karena itu, bentuk tindakan pencegahan pun tidak hanya pada pelayanan kesehatan namun juga pada masyarakat secara komprehensif. Salah satunya yaitu dengan kegiatan promosi kesehatan bersama kader. Wulandari dkk (2019) menyebutkan bahwa kader kesehatan memiliki peran yang penting dalam menyokong kesehatan pada suatu tempat. Seorang kader pun idealnya mesti memiliki pengetahuan tentang kesehatan yang lebih dalam dibandingkan masyarakat secara umum.

Kegiatan pertama yaitu pendidikan kader posyandu lansia oleh Ketua Tim (Gambar 1). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media buklet tentang panduan upaya pencegahan Covid-19 pada lansia. Tujuan kegiatan ini agar bisa berdiskusi langsung mengenai kondisi kegiatan posyandu lansia dan memberikan inovasi program baru yang berkelanjutan selama pandemi. Selama kegiatan pendidikan kader ini, peserta sangat aktif selama berdiskusi dengan pemateri yaitu adanya kader yang bertanya serta saling memberikan solusi untuk pencegahan Covid-19 pada lansia di wilayah setempat.



Gambar 1. Foto Saat Penyampaian Materi Pendidikan Kader

Menurut Elliyanti dkk (2019), pelayanan kesehatan pada lansia perlu diberikan perhatian khusus, dikarenakan bahwa lansia merupakan kelompok rentan terhadap penyakit dan cenderung mengalami multi patologi. Penyuluhan kesehatan juga diperlukan untuk lansia guna mengenal tanda-tanda penyakit sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan lebih dini. Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019 menyebutkan bahwa posyandu lansia yang diselenggarakan oleh kader-kader kesehatan dapat berperan dalam memberikan promosi kesehatan, peningkatan kesehatan fisik, mental dan spiritual serta peningkatan keterampilan.

Kegiatan kedua yaitu pelaksanaan promosi kesehatan oleh tim pengabdian bersama kader kepada 50 orang lansia. (Gambar 2) Kegunaannya yaitu untuk mengurangi risiko terpapar Covid-19 kepada lansia dan atau pendamping lansia. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* ke rumah lansia dengan adanya pemberian

informasi kesehatan melalui media brosur tentang pencegahan Covid-19 pada lansia. Kemudian dilakukan pembagian paket bingkisan berisi masker kain, sabun cair, madu dan makanan ringan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kewaspadaan lansia akan penyakit dan dapat meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar 2. Foto Saat Promosi Kesehatan dan Penyerahan Paket Bingkisan Pada Lansia

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dapat mengacu pada Surat Edaran Menteri Kesehatan dan Walikota Padang tahun 2020 tentang Kewaspadaan terhadap Infeksi Novel Corona Virus (Covid-19), diantaranya:

1. Pembagian masker kain agar droplet dari air liur lansia tidak tersebar kepada individu lain,
2. Pembagian sabun cair agar lansia menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun cair dan air mengalir,
3. Serta pembagian madu kepada para lansia agar menjaga daya tahan tubuh sehingga dapat terhindar dari penyakit lainnya.

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki meliputi buku saku ISBN dengan judul “Cegah Covid-19 pada Lansia”, brosur dengan judul “Pencegahan Covid-19 pada Lansia” dan buklet dengan judul “Panduan dalam Mencegah Covid-19 pada Lansia”.

Penghambat selama pelaksanaan pengabdian kepada lansia ini diantaranya; (1) Adanya keterbatasan dana dan waktu sehingga tim pelaksana tidak dapat melaksanakan kegiatan secara intensif. (2) Keterbatasan orang dan waktu dikarenakan pelaksanaan selama pandemi berlangsung sehingga kurang optimalnya penyampaian informasi kepada lansia. (3) Perlu adanya pendampingan dan pembentukan gugus pengendalian selama pandemi terutama untuk menjaga kesehatan lansia. (4) Dukungan dari pemerintah setempat untuk selalu memotivasi terwujudnya kader lansia yang aktif dan produktif demi kesejahteraan lansia kedepannya.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Kader dan Perangkat Kelurahan

KESIMPULAN DAN SARAN

Terlaksananya pendidikan kesehatan kepada kader lansia ini dapat menambah wawasan, saling berdiskusi mengenai isu yang terjadi dan memberikan inovasi dalam menjalankan kegiatan posyandu lansia selama pandemi ini. Selain itu lansia yang memperoleh bingkisan cegah Covid-19 selama promosi kesehatan ini dapat mengaplikasikannya dalam keseharian sebagai upaya pencegahannya. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi program keberlanjutan pihak terkait dan lebih berkembang untuk wilayah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas atas pemberian dana pengabdian DIPA Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas 2020. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. 2020. Covid-19: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/older-adults.html>. Diakses 3 Mei 2020.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2019. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 Edisi 2019, Padang.
- Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Padang. 2020. Situasi dan Perkembangan Covid-19: <http://corona.padang.go.id/>. Diakses 5 Mei 2020.

- Djafri D. 2020. Analisis Jejaring Kontak Pasien Konfirmasi Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat. Tim Kewaspadaan Universitas Andalas, Padang.
- Elliyanti. 2019. Identifikasi masalah dan penyuluhan kesehatan pada lanjut usia di Nagari Sumaniak. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 2(1): 64-69.
- Elliyanti. 2019. Pemeriksaan dan Pengobatan mata dan kulit pada kelompok lansia di Nagari Sumaniak. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2(1): 211-217.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Berita Terkini Covid-19 Indonesia: <https://covid19.go.id/p/berita/kasus-meninggal-akibat-covid-19-paling-banyak-usia-30-59-tahun>. Diakses 3 Mei 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Situasi Virus Covid-19 di Indonesia: <https://covid19.go.id/>. Diakses 5 Mei 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Situasi Virus Corona Sumatera Barat: <https://corona.sumbarprov.go.id/>. Diakses 5 Mei 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19): https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf. Diakses 4 Agustus 2020.
- Menteri Kesehatan RI. 2020. Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19): <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/3%20Surat%20Edaran%20Nomor%20HK0201MENKES2022020%20tentang%20Protokol%20Isolasi%20Diri%20Sendiri%20dalam%20Penanganan%20Coronavirus%20Disease.pdf>. Diakses 4 Agustus 2020.
- Pheoc Kemkes RI. 2020. Covid-19: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. Diakses 30 April 2020.
- The Jakarta Post World. 2020. Study shows middle-age COVID-19 mortality risk: <https://www.thejakartapost.com/amp/news/2020/03/31/study-shows-middle-age-covid-19-mortality-risk.html>. Diakses 3 Mei 2020.
- Walikota Padang 2020. Kewaspadaan terhadap infeksi novel corona virus: https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/04/surat_edaran_walikota_padang_nomor_443_01_63_dkk_2020_tahun_2020-1.pdf. Diakses 4 Agustus 2020.
- World Health Organization. 2020. Coronavirus disease: <https://covid19.who.int/>. Diakses tanggal 30 April 2020.

World Health Organization. 2020. Coronavirus. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Diakses tanggal 30 April 2020.

World Health Organization. 2020. Coronavirus: <http://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/statements/statement-older-people-are-at-highest-risk-from-covid-19,-but-all-must-act-to-prevent-community-spread>. Diakses 3 Mei 2020.

Wulandari. 2019. Upaya peningkatan status kesehatan kelompok rentan dengan pendekatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*. 5(2): 167-187.